

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN DAN
PENGUNGKAPAN DERIVATIF KEUANGAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Iin Dwi Purwati

NIM : 31401606689

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2018

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN DAN PENGUNGKAPAN
DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)**

Disusun oleh :

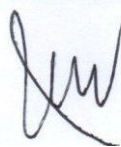
Iin Dwi Purwati

NIM : 31401606689

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 05 Agustus 2018

Pembimbing,



Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 211403012

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN DAN PENGUNGKAPAN
DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)**

Disusun oleh :
Iin Dwi Purwati
Nim : 31401606689

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 24 Agustus 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

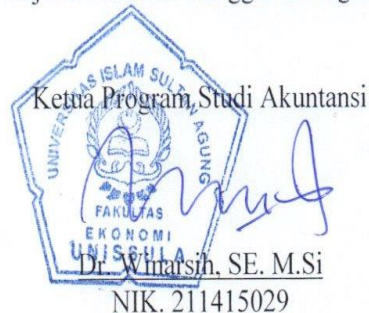
Provita Wijayanti, SE. M.Si, Ak, CA
NIK. 211403012

Penguji

Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, SE, M.Si
NIK. 211492005

Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt
NIK. 211490002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 24 Agustus 2018



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Iin Dwi Purwati
NIM : 31401606689
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Tingkat Penggunaan dan Pengungkapan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)** dan diajukan untuk diuji pada tanggal 24 Agustus 2018 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis yang asli.

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri. Dan saya bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 05 Agustus 2018



Iin Dwi Purwati

INTISARI

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar. Karena peran pajak sangat besar bagi negara pemerintah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Salah satu faktor yang menghambat pendapatan dari sektor pajak adalah dengan adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut Pohan (2013) penghindaran pajak dapat dilakukan dengan ketentuan atau peraturan perpajakan yang berlaku dan yang terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan yang digunakan untuk mengurangi jumlah beban pajak yang terutang. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah transaksi derivatif keuangan, transaksi derivatif menurut Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/119/KEP/DIR tanggal 29 Desember Tahun 1995 adalah suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, ekuiti dan indeks, baik yang diikuti dengan pergerakan dana / instrumen. Penggunaan derivatif keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan Murwaningsari (2011) menunjukkan bahwa volume transaksi derivatif keuangan mengalami peningkatan pesat dari Rp. 17.472,53 miliar pada tahun 2001 menjadi Rp. 60.705,55 miliar pada tahun 2009. Tetapi, terdapat masalah regulasi terkait penggunaan derivatif keuangan perusahaan publik di Indonesia. Contoh masalah regulasi adalah terkait dengan perpajakan. Peraturan pajak di Indonesia tidak membedakan antara derivatif keuangan dengan tujuan melindungi nilai derivatif keuangan tujuan spekulasi. Padahal, untuk menentukan apakah kerugian derivatif bersifat *deductible* atau *non-deductible* dibutuhkan suatu definisi yang jelas mengenai spekulatif atau tidaknya suatu transaksi derivatif (Darussalam & Karyadi, 2012). Ketidakjelasan dari peraturan pajak atas transaksi derivatif juga dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Darussalam & Septriadi, 2009). Penelitian yang dilakukan (Donohoe, 2012) yang menggunakan sampel perusahaan di Amerika Serikat merupakan salah satu studi yang menguji dan

membuktikan bahwa derivatif keuangan dapat dipergunakan sebagai penghindaran pajak. Menurut Donohoe (2012) ada berbagai alasan mengapa derivatif keuangan digunakan sebagai alat penghindaran pajak, antara lain: karakteristik fundamental dari derivatif, sifat dari transaksi derivatif, lemahnya sistem perpajakan atas transaksi derivatif, aspek kognitif dari transaksi derivatif tersebut (rumit dan sulit dipahami). Di Indonesia, peraturan perpajakan yang mengatur tentang transaksi derivatif masih lemah yang menimbulkan perdebatan antara fiskus pajak dengan wajib pajak. Faktor-faktor yang akan diteliti antara lain tingkat penggunaan dan pengungkapan derivatif keuangan oleh perusahaan.

Beberapa fenomena yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam studi ini adalah : Apakah penggunaan dan tingkat pengungkapan derivatif keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian tujuan utama studi ini adalah mengetahui bagaimana penggunaan dan pengungkapan derivatif keuangan terhadap penghindaran pajak.

Kajian pustaka kemudian menghasilkan 2 hipotesis. Pertama adalah apakah ada perbedaan *tax avoidance* pada perusahaan pengguna derivatif dengan perusahaan yang tidak menggunakan derivatif keuangan. Dan kedua adalah tingkat pengungkapan derivatif keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Responden dalam studi ini adalah perusahaan sektor industri non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016 yang terindikasi sebagai pengguna derivatif keuangan. Jumlah sampel yang diambil setelah dilakukan outlier adalah 220 sampel untuk hipotesis 1 dan 105 sampel hipotesis , metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, kemudian teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi dan uji independent t test dengan program SPSS.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan tidak diterima dan hipotesis 2 diterima. Hipotesis 1 menunjukkan hasil uji independent t test yang menghasilkan nilai signifikansi $0,972 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perusahaan pengguna derivatif dengan perusahaan yang tidak menggunakan derivatif terhadap *tax avoidance*. Hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengungkapan

derivatif $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan derivatif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan demikian tingkat pengungkapan derivatif keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance* terbukti.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Alhamdulillah Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang direncanakan. Judul penelitian ini adalah **Pengaruh Tingkat Penggunaan dan Pengungkapan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Winarsih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Ibu Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk dan bersabar dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang selama ini telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material. Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan doa serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
6. Adikku tersayang Linda Happy Anabella (Heppong) yang menjadi salah satu motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakek dan nenek yang senantiasa mendoakan cucunya dan memberikan segala dukungannya untuk semua kegiatan yang dilakukan cucunya ini.
8. Sahabat-sahabat tercintaku Dek Pipit, Fergi, Isti, Nika, Nonik, Dina yang sudah seperti keluarga bagiku yang selalu menjadi tempatnya penulis berkeluh kesah dan berbagi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang jauh disana oengie yang jika ketemu setahun sekali atau kalau pulang Jawa Tengah disempetin mampir, kamu memang kembaran terbaikku.
10. Rekan-rekan kerjaku di Surabaya yang selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mba Ruth dan Mas Agus dua dari rekan kerja dikantor yang lama, yang selalu mendukung dalam kegiatan kuliah, membantu mengerjakan tugas dan memberikan solusinya.
12. Semua teman-teman satu angkatan jurusan Akuntansi.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 05 Agustus 2018

Iin Dwi Purwati
NIM : 31401606689